

STRATEGI LUARAN PENELITIAN DALAM BENTUK PUBLIKASI ILMIAH INTERNASIONAL

Oleh

Prof. Dr. Achmadi Susilo, MS

Dosen Kopertis dpk Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Materi workshop luaran penelitian dalam bentuk jurnal internasional untuk mhs S2 Univ. PGRI Adibuana Surabaya,

Tanggal 9 Mei 2018

Daftar isi Materi

- Regulasi yang mendasari
- Beberapa hal penting terkait luaran penelitian
- Jenis Publikasi ilmiah
- Kendala publikasi
- Kiat dan Strategi
- Penutup

MENGAPA MHS HARUS PUBLIKASI INTERNASIONAL

- Mampu membaca karya ilmiah
- mendaftarkan temuannya
- Desiminasi hasil riset pada komunitas lebih luas lagi
- menunjukkan reputasi kualitas riset nya
- Mengenal jurnal untuk rujukan risetnya (Tesis dan Disertasi)

REGULASI YANG MENDASARI

1. Permendikbud No 17 tahun 2010 ttg Plagiasi di PT
2. UU No 12 TH 2012 ttg Dikti pada pasal 54 ttg SN Dikti
3. SE Dirjen dikti No 152/E/T/2012 Wajib publikasi Ilmiah bagi S1/S2/S3
4. Permenristekdikti No 44 TH 2015 ttg SN Dikti.
5. SE No 444/B/SE/2016 ttg Implementasi SN Dikti pada Program Magister, Doktor, dan Doktor terapan
6. Permenristekdikti No 16 TH 2016 ttg Sistem Penjaminan Mutu Dikti (terkait Program magister)

**ISI SURAT EDARAN DIRJEN DIKTI NO. 152/E/T/2012
TENTANG PUBLIKASI KARYA ILMIAH
TANGGAL 27 JANUARI 2012**

Sebagaimana kita ketahui bahwa pada saat sekarang ini jumlah karya ilmiah dari Perguruan Tinggi Indonesia secara total masih rendah jika dibandingkan dengan Malaysia, hanya sekitar sepertujuh. Hal ini menjadi tantangan kita bersama untuk meningkatkannya. Sehubungan dengan itu terhitung mulai kelulusan setelah Agustus 2012 diberlakukan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk lulus program Sarjana harus menghasilkan makalah yang terbit pada **jurnal ilmiah**.
2. Untuk lulus program Magister harus telah menghasilkan makalah yang terbit pada **jurnal ilmiah nasional** diutamakan yang terakreditasi Dikti.
3. Untuk lulus program Doktor harus telah menghasilkan makalah yang diterima untuk terbit pada **jurnal internasional**.

**UU NO 12 TH 2012 TTG DIKTI PADA PASAL 54
ttg STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI**

Berdasar Pasal 54 UU. No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti), Standar Pendidikan Tinggi (**Standar Dikti**) terdiri atas:

- Standar Nasional Pendidikan Tinggi (**SN Dikti**) yang ditetapkan oleh Menteri atas usul suatu badan yang bertugas menyusun dan mengembangkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- **Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh setiap Perguruan Tinggi** dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Untuk memenuhi amanat Pasal 54 huruf a UU Dikti di atas, Menristekdikti telah menetapkan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 ttg SN DIKTI

PERMENRISTEKDIKTI No 44 TAHUN 2015

- Mengenai poin 5 tentang publikasi, perlu ditekankan bahwa Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 mengatur secara khusus tentang **kewajiban publikasi** mahasiswa program Magister, Doktor, dan Doktor Terapan sebagai berikut:
- Mahasiswa Program Magister wajib menerbitkan makalah (karya ilmiah penelitian) di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- Mahasiswa Program Doktor wajib menerbitkan makalah di jurnal internasional bereputasi;
- Mahasiswa Program Doktor Terapan wajib menerbitkan makalah di jurnal nasional terakreditasi atau diterima di jurnal internasional atau; karya yang dipresentasikan atau dipamerkan dalam forum internasional.

PERMENRISTEKDIKTI No 62 TH 2016

- Berdasarkan Psl 8 Permenristekdikti No 62 TH 2016 ttg SPM Dikti, Direktorat Penjaminan Mutu punya tugas dan wewenang dlm penyiapan perumusan kebijakan, fasilitasi, pelaksanaan, koordinasi, pengawasan, pengendalian, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang SPMI.
- Dalam rangka pelaksanaan tugas ini, khususnya pengelola dan penyelenggara Program Magister, Doktor, dan Doktor Terapan dpt disesuaikan dg ketentuan Permenristekdikti No. 44 Th 2015 dlm **waktu paling lama 2 (dua) tahun, maka Direktorat Penjaminan Mutu, Ditjen Belmawa, perlu melakukan *monitoring* pelaksanaan Program Pascasarjana.**

BEBERAPA HAL PENTING TERKAIT LUARAN PENELITIAN

LUARAN PENELITIAN

- Untuk penelitian, maka hal-hal yang dapat menjadi output /Luaran adalah sebagai berikut:
- **Publikasi pada Jurnal ilmiah**
- Buku Ajar/Teks/Buku Referensi/Monograf
- Pemakalah di Forum Ilmiah (Nas/Internas)
- HaKI
- Luaran lain (Model, Teknologi Tepat Guna (TTG), Prototype, Desain, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Kebijakan)

BENTUK LUARAN PENTING HASIL PENELITIAN

- **Buku Referensi** adalah suatu tulisan dalam bentuk buku yang substansi pembahasannya *pada satu bidang ilmu kompetensi penulis*. Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan, metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan **daftar pustaka yang menunjukkan rekam jejak penulis**
- Sumber : Pedop dikti 2016)

- **Buku Monograf** adalah suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku yang substansi pembahasannya hanya pada *satu topik/hal* dalam suatu bidang ilmu kompetensi penulis. Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan (novelty/ies), metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan **daftar pustaka yg menunjukkan rekam jejak kompetensi penulis**.
- Sumber : **Pedop tahun 2016)**

FUNGSI JURNAL ILMIAH

- 
Sertifikasi
 -menjamin kualitas dan keakuratan riset yang dipublikasi (peer review)
- 
Registrasi
 -mengenalkan **siapa** yang melakukan/mempunyai ide
- 
Diseminasi
 -sarana agar informasi dapat diakses
- 
Penyimpanan
 -menjamin publikasi abadi
- 
Aplikasi
 Mendorong dan memfasilitasi agar hasil ilmiah ini digunakan

JENIS PUBLIKASI BENTUK JURNAL ILMIAH

Untuk luaran hasil penelitian dlm bentuk jurnal ilmiah dibedakan menjadi 4 jenis :

- **Jurnal nasional**
- **Jurnal nasional terakreditasi**
- **Jurnal internasional**
- **Jurnal internasional bereputasi**
- Untuk mhs S2 jenis jurnal yang manakah ???

SYARAT PENTING JURNAL ILMIAH TERKAIT PUBLIKASI

Jurnal nasional adalah majalah ilmiah yang memenuhi kriteria sebagai berikut (Pedop Dikti, 2016)

- Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan
- Memiliki ISSN
- Memiliki terbitan versi online
- Dikelola secara profesional: ketepatan keberkalaan, ketersediaan petunjuk penulisan, identitas jurnal, dll.
- Bertujuan menampung/mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu

JURNAL NASIONAL NON AKREDITASI

- Ditujukan pd masyarakat ilmiah/peneliti yg punya disiplin keilmuan yang relevan.
- Diterbitkan oleh Penerbit/badan Ilmiah/Organisasi Profesi/Perguruan Tinggi dengan unit-unitnya.
- Bahasa yg digunakan adalah Bhs Indonesia dan atau Bahasa Inggris dengan abstrak dalam Bahasa Indonesia.
- Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari minimal dua institusi yang berbeda
- Mempunyai dewan redaksi/editor yang terdiri dari para ahli dlm bidnya dan berasal dari minimal dua institusi yang berbeda.
- Jurnal nasional yg menuhi kriteria di atas dan terindek oleh DOAJ atau laman lain sesuai dengan pertimb tim pakar Dirjen Dikti diberi nilai yg lbh tinggi dari jurnal nasional yaitu maksimal 15

INDIKATOR JURNAL INTERNASIONAL/INTERNASIONAL BEREPUTASI

- Diterbitkan oleh asosiasi ternama di dunia atau Perguruan Tinggi atau penerbit kredibel
- Terindeks oleh pemeringkat internasional (contoh SJR) atau basis data internasional yang ternama, misal Indeks Copernicus Internasional (ICI) dan telah memiliki ICV (International Copernicuis Value)
- Alamat Jurnal dapat ditelusuri daring
- Editor Boards dari jurnal dapat ditelusuri daring, dan tdk ada perbedaan antara editor tercantum di edisi cetak dan edisi daring.

INDIKATOR JURNAL INTERNASIONAL/INTERNASIONAL BEREPUTASI

- Proses reviewer dilakukan dengan baik dan benar
- Jumlah artikel tiap penerbitan adalah wajar dan format tampilan tiap penerbitan tdk berubah-ubah
- Tidak pernah ditemukan sebagai jurnal yang tidak bereputasi atau jurnal meragukan oleh ditjendikti/Distjen Sumber daya dan Iptek
- Sumber : Pedop Dikti, tahun 2016)

KRETERIA JURNAL INTERNASIONAL

Jurnal internasional adlh jurnal yg memenuhi kriteria sbb :


1. Jurnal terindeks di scimagojr, mempunyai SJR dan Q4 atau Jurnal yang terindeks di Web of Science dengan JIF nol atau not available atau terindek di Mocrosoft Academic Search (MAS)

1. Jurnal Nasional terakreditasi B oleh dikti (berbahasa Inggris atau salah satu bhs resmi PBB), yang terindeks di DOAJ (Directory of Open Acces Journal)

Sumber : pedop Dikti (2016)

JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI

1. Jurnal terindeks di scimagojr, mempunyai SJR dan $Q < Q3$ (Q3, Q2, atau Q1) atau Jurnal yang terindeks di Web of Science mempunyai JIF.

2. Jurnal Nasional terakreditasi A oleh dikti (berbahasa Inggris atau salah satu bhs resmi PBB), yang terindeks di DOAJ (Directory of Open Acces Journal) dengan  green tick diakui sebagai jurnal internasional bereputasi

Sumber : pedop Dikti (2016)

LUARAN BENTUK PROSIDING SEMINAR NASIONAL DAN INTERNASIONAL

- Seminar Nasional : diadakan oleh PT atau Himpunan profesi, ada kreteria... Ada
- Syarat seminar nasional ?
- prosiding ISBN, ada reviewer

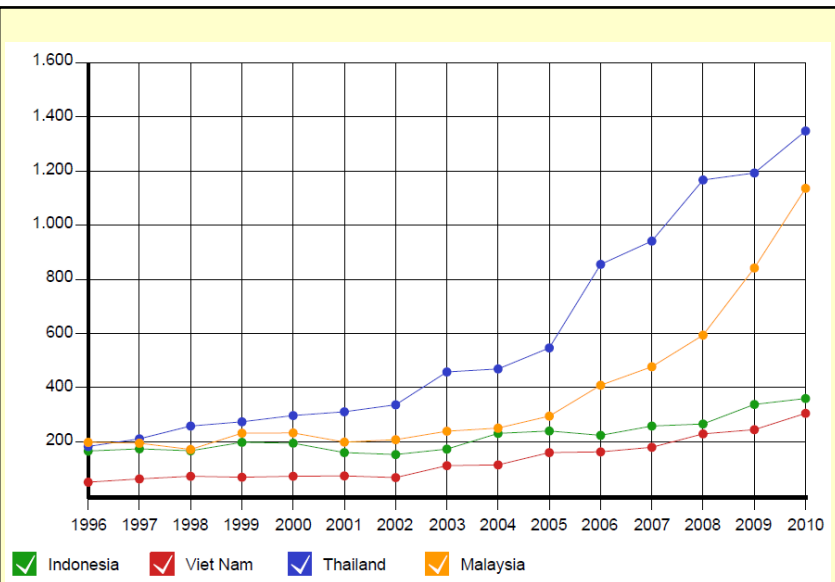
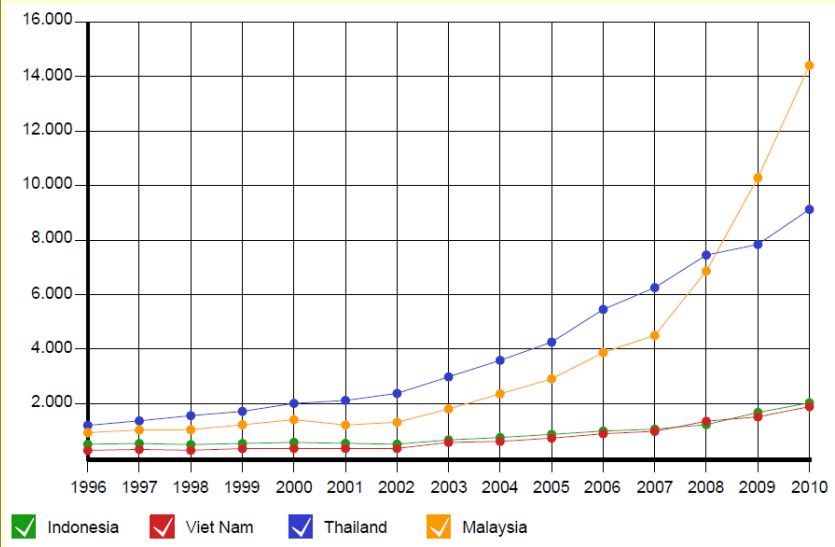
- Seminar Internasional :
- Syarat seminar internasional ?
- Luarannya : prosiding ISBN, ada reviewer

Sasaran dan Manfaat Publikasi Karya Ilmiah

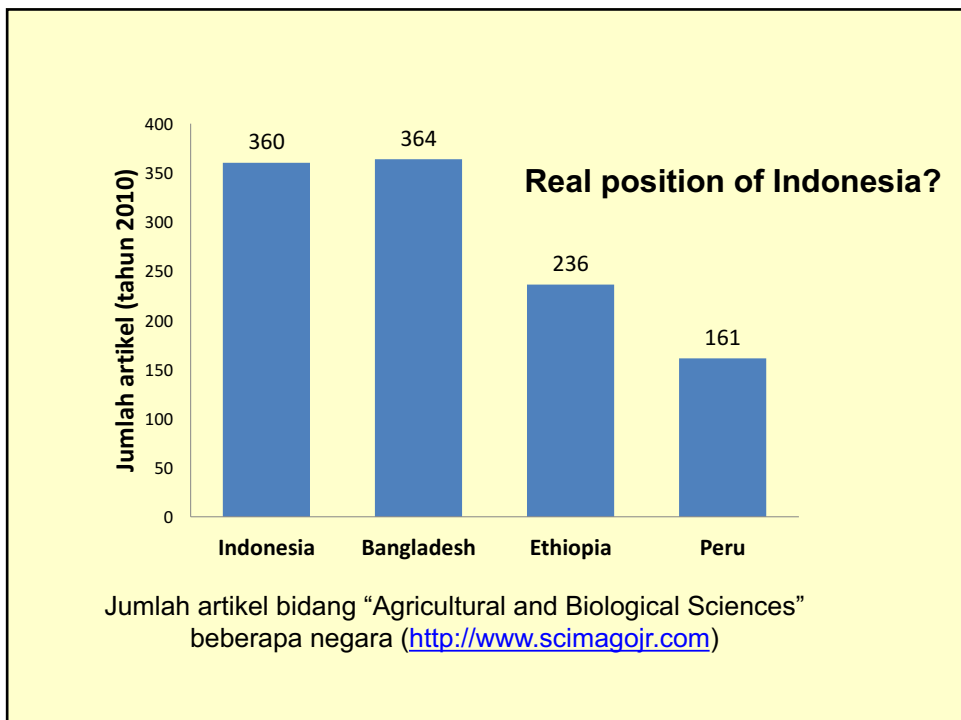
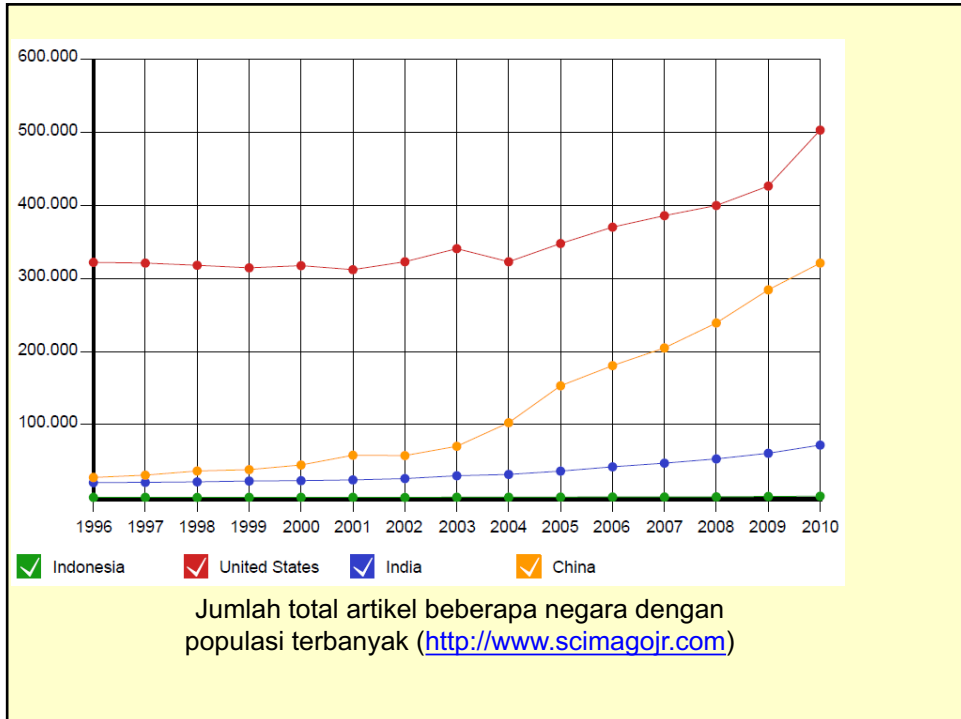


B. Bagaimana reputasi Indonesia?

Jumlah total artikel beberapa negara ASEAN (<http://www.scimagojr.com>)



Jumlah artikel bidang "Agricultural and Biological Sciences" beberapa negara ASEAN (<http://www.scimagojr.com>)



Scopus - Author search | Jobs - EURAVES - Europe... | SJR : Scientific Journal Ran... | Journal of the Science of F...

www.scimagojr.com/journalrank.php?area=0&category=0&country=ID&year=2011&order=sjr&min=0&min_type=cd

Journal Search | Country Rankings | Country Search | Compare | Map Generator | Help | About Us

Subject Area: All | Subject Category: All | Country: Indonesia | Year: 2011 | Order By: SJR | Display journals with at least: 0 Citable Docs. (3 years) | Refresh

Country: Indonesia. **Jurnal Indonesia yang sudah "go international"**
Year: 2011.

Download data in MS Excel format (1 Kb)

1 - 8

Title	SJR	H index	Total Docs. (2011)	Total Docs. (3years)	Total Refs.	Total Cites (3years)	Citable Docs. (3years)	Cites / Doc. (2years)	Ref. / Doc.	Country
1 Nutrition Bulletin	0,260	18	56	175	1.661	122	124	0,82	29,66	—
2 Acta medica Indonesiana	0,168	8	37	158	0	81	144	0,61	0,00	—
3 Critical Care and Shock	0,129	5	14	74	245	13	67	0,24	17,50	—
4 ITB Journal of Engineering Science	0,114	1	16	22	236	2	22	0,09	14,75	—
5 Biotropia	0,104	0	6	6	155	0	6	0,00	25,83	—
6 ITB Journal of Science	0,103	2	18	22	342	3	22	0,14	19,00	—
7 Gadjah Mada International Journal of Business	0,102	0	0	15	0	0	15	0,00	0,00	—
8 Bulletin of Chemical Reaction Engineering and Catalysis	0,000	1	13	0	702	0	0	0,00	54,00	—

1 - 8

start | Bahan penunjang | Microsoft PowerPoint... | SJR : Scientific Journ... | EN | 17:52

DIPERLUKAN SYARAT UNTUK MENULIS SUATU KARYA ILMIAH/JURNAL ILMIAH



Syarat menulis karya ilmiah

1. Motivasi dan disiplin yang tinggi
2. Kemampuan mengolah data
3. Kemampuan berpikir logis
4. Kemampuan berbahasa

KENDALA PUBLIKASI INTERNASIONAL ?

1. Judul terlalu lokal (hati-hati dalam membuat judul)

2. Gagal dalam “technical screening“

- Plagiarisme, duplikasi publikasi, submisi paralel
- Artikel tidak lengkap --> kurang satu atau lebih elemen
- Bahasa Inggris kurang baik --> [contoh](#)
- Tabel atau gambar tidak dapat dimengerti atau tidak self-standing
- Tidak mengikuti “Guide for Authors“

3. Tulisan orang Indonesia masih bergaya buku...

1. Tulisan bergaya buku :

Menurut Untung (2004) model sebaran populasi serangga antara lain meliputi : :

- a. Sebaran mengelompok
- b. Sebaran random
- c. Sebaran teratur

2. Mengapa buku tidak boleh dikutip ?

- a. Karena menulis riset, maka argumentasi harus riset
- b. Buku banyak memuat teori, kurang memuat hasil riset
- c. Boleh diacu : Buku referensi dan monograf

4. ABSTRAK

- a. Seringkali abstrak terlalu panjang (perhatikan GGFA meminta berapa kata : 1500 – 2000 kata)
- b. Sistematika tdk mengikuti GFA (seharusnya singkat, tujuan, metode, hasil, kk)
- c. Simpulan/hasil pada abstrak tidak boleh copy paste simpulan full teks nya

5. Pendahuluan

- a. Pada pendahuluan harus ada gap (kondisi saat ini dan kondisi seharusnya)
- b. Dlm satu paragraf harus ada minimal 2-3 jenis argument (hasil riset) yang beda (nampak diikuti acuan lbh dari satu di setiap paragraf)
- c. Argument tersebut akan menjadi *state of the arts* suatu karya ilmiah
- d. Ada gap teori, gap empiris, gap metodologis..shg pada pendahuluan itu harus penuh dengan gap

6. Lemah dalam Metodologi

- a. Seringkali metodologi amat singkat
- b. Metode kurang mantap. Seringkali ikut-ikutan dalam mensitir pustaka,
- c. Penelitian internasional itu datanya harus minimal nasional
- d. Jika wawancara, responden minimal 400 sampel

7. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. banyak ditemukan tidak konsisten (metode kualitatif) tetapi hasil ada test
- b. Kebanyakan hasil dan pembahasan kurang dari 2500 kata
- c. Sering yang terlihat itu hasil (misal tabelling dan menjelaskan isi tabel, belum ada pembahasan mengapa seperti itu
- d. Dalam pembahasan egarusnya memanfaatkan semua acuan pada pendahuluan dan acuan lainnya shg nampak state of the arts

8. SIMPULAN

- a. Banyak ditemukan simpulan seperti skripsi begitu panjang....
- b. Tidak harus ada No 1, 2, 3, Harus dibuat Narasi (ikuti GFA jurnalnya)
- c. Seharusnya mensintesis hasil temuan

9. Daftar pustaka :

- a. Daftar pustaka terlalu lemah, tahun sudah tua, dominasi bukan jurnal ilmiah, ttp buku di toko (teks book)
- b. untuk jurnal terindeks scopus minimal 40 pustaka
- c. Dominasi harus jurnal internasional
- d. Ada beberapa acuan dari jurnal yang dituju

STRATEGI AGAR DITERIMA PUBLIKASI INTERNASIONAL

ABSTRAK

- Sistematika abstrak : tujuan, metode, dan hasil penelitian; kata kunci (cek GFA)
- Tidak memuat tabel, ilustrasi, rujukan, singkatan/akronim yang tidak dijelaskan
- Pastikan bahwa temuan dikemukakan dengan fakta nyata
- Tidak mengulang-ulang kata, frase, fakta, termasuk judul
- Umumnya 1 (satu) alinea
- Harus diikuti kata kunci

CONTOH ABSTRAK (belum tepat)

Abstract: *This research is based on the problem of the lack of life skills among the 'pesanggem' farmer community in exploring the existing potentials and resources in order to improve their economic condition and quality of life which is integrated with the fulfillment of the needs to preserve the forest in the village of Sumberagung, Ngantang district, Malang regency. The objectives of this research are to obtain an overview of the profile of the 'pesanggem' and their organization, that is Lembaga Kemitraan Desa Pengelola Hutan (Village Friendship Institution for Forest Management) or LKDPH Wono Mulyo and to formulate the model of instructional material for life skills learning based on social forestry and its instructional components, such as: manual and learning media. The research method applied here is research and development (R&D) method using quantitative correlational approach and qualitative approach to obtain deep understanding. The data were obtained using an in-depth interview technique, observation, documentary studies and questionnaire. They were analyzed using tendency analysis and ANOVA test to obtain correlation. The result shows that LKDPH is a pesanggem organization which has the potential to empower the farmers to improve their economic and social condition. The profile of the 'pesanggem' shows that their activities in forest preservation is positive and related to their level of education, age, income, dimension of the 'wengkon' land under their care and their status of membership in LKDPH. The life skills required by the 'pesanggem' are personal skills, social skills, vocational skills and academic skills. The four skills are integrated in the resulted learning material.*

Kata kunci: learning material, life skills, pesanggem, social forestry

CONTOH ABSTRACT BENAR

Abstract: *The objectives of this research are to obtain an overview of the profile of the 'pesanggem' and their organization, that is Lembaga Kemitraan Desa Pengelola Hutan or LKDPH Wono Mulyo and to formulate the model of instructional material for life skills learning based on social forestry and its instructional components, such as: manual and learning media. The research method applied here is research and development (R&D) method using quantitative correlational approach and qualitative approach to obtain deep understanding. The data were obtained using an in-depth interview technique, observation, documentary studies and questionnaire. They were analyzed using tendency analysis and ANOVA test to obtain correlation. The result shows that LKDPH is a pesanggem organization which has the potential to empower the farmers to improve their economic and social condition. The profile of the 'pesanggem' shows that their activities in forest preservation is positive and related to their level of education, age, income, dimension of the 'wengkon' land under their care and their status of membership in LKDPH. The life skills required by the 'pesanggem' are personal skills, social skills, vocational skills and academic skills. The four skills are integrated in the resulted learning material.*

Keyword : learning material, life skills, pesanggem, social forestry

JUDUL JANGAN TERLALU LOKAL

Analysis Escherichia Coli Bacteria and Lead Metal On Ice Cube Of Fruit Juice In Surabaya

- Judul terlalu lokal
- Belum menggambarkan pentingnya riset

Judul harus layak dan jadi topik internasional

THE CONSTRUCTION OF MATHEMATICAL MODELS TO DESCRIBE THE RELATIONSHIP BETWEEN THE POPULATION OF *Armyworm (Spodoptera litura)* AND SOYBEAN POD DAMAGE

- Judul tdk menggambarkan kasus lokal, tetapi kasus nasional
- Judul tentang model matematik dan penting untuk mendukung IPM

PENDAHULUAN

- Memberi kesempatan penulis untuk mengajak para pembaca memahami latar belakang dan permasalahan penelitian.
- uraian sistematis alur pemikiran dalam identifikasi masalah penelitian serta argumentasi pentingnya masalah penelitian yang dikaji.
- Harus fokus kepada masalah penelitian, jangan melebar sehingga pemikiran pembaca menjadi tidak terarah.
- Berisi juga tentang telaah pustaka, khususnya mengenai informasi mutakhir di seputar masalah yang mendasari penelitian. (*State of the arts*)
- Berisi juga tentang tujuan penelitian.
- Gaya penulisan jangan seperti buku ?

TUJUAN PENELITIAN



- **Memperkenalkan topik dari makalah kita**
- Menarik perhatian dan menstimulasi audiens untuk membaca makalah kita
- Menyediakan informasi-informasi terkait dan relevan dengan tema bahasan makalah

BEBERAPA HAL DITUANGKAN DALAM METODE

- Pendekatan model penelitian yang digunakan.
- Spesifikasi model penelitian beserta batasannya.
- Batasan yang jelas mengenai variabel penelitian dan karakteristiknya.
- Variabel-variabel yang diukur dan cara (prosedur) pengukurannya.
- Sumber dan jenis data.
- Waktu penelitian.
- Teknik sampling.
- Teknik analisis data serta alat analisis untuk uji hipotesis.

2. Kualitas penelitian yang baik

- Tekankan bahwa penelitian ini penting dan menarik, serta ada novelty nya
- Metodologi penelitian yang valid --> gunakan metode2 yang digunakan di level internasional saat ini
- Rancangan percobaan yang benar berikut jumlah ulangan yang cukup
- Data yang mencukupi standar publikasi internasional (baik kualitas maupun kuantitas)

3. Kualitas tulisan hrs baik

- Bagi editor dan reviewer: kualitas tulisan mencerminkan kualitas science yang ada di dalamnya
- Perhatikan format secara seksama ([guide for authors](#)) --> setiap jurnal berbeda
- Penggunaan bahasa Inggris yang baik --> logika penggunaan bahasa sebagaimana orang *native* menggunakannya
- Hindari plagiarisme --> ex: copy paste dari berbagai jurnal

4. **Berlatih secara terus menulis paper standar jurnal internasional**

- Practice makes perfect
- Banyak membaca jurnal internasional
- Latihan menulis terus-menerus

5. **Pilih jurnal internasional yang sesuai**

- Punya **impact factor** (jumlah sitasi/jumlah artikel), atau setidaknya terindeks di Scopus or Thompson Reuter (Webs of science)
- Bertanya pada kolega yang berpengalaman sebagai penulis, reviewer atau editor dari jurnal internasional di bidang yang terkait

Scimago Journal & Country Rank

EST MODUS IN REBUS
Horatio (Satire 1,1,106)

Journal Rankings Scimago: berbasis database dari Scopus

Ranking Parameters

Subject Area: Agricultural and Biological Sciences
Subject Category: Animal Science and Zoology
Country: All Year: 2011
Order By: SJR
Display journals with at least: 0 Citable Docs. (3 years) Refresh

Subject Area: **Agricultural and Biological Sciences.**
Subject Category: **Animal Science and Zoology.**
Year: **2011.**

Download data in MS Excel format (70 Kb)

1 - 50 of 319 << First | < Previous | Next > | Last >>

	Title	SJR	H index	Total Docs. (2011)	Total Docs. (3years)	Total Refs.	Total Cites (3years)	Citable Docs. (3years)	Cites / Doc. (2years)	Ref. / Doc.	Country
1	Journal of Animal Ecology	2,741	90	139	435	8.298	2.046	423	4,69	59,70	UK
2	Wildlife Monographs	2,183	22	4	6	546	26	6	5,33	136,50	US
3	Evolution and Human Behavior	1,769	55	44	155	2.359	548	150	3,22	53,61	US
4	Animal Behaviour	1,588	91	351	1.154	18.517	3.722	1.116	3,26	52,75	US
5	Behavioral Ecology	1,577	70	201	557	10.383	1.741	552	2,98	51,66	US

SJR is developed by: SCIMAGO LAB

Powered by Scopus

6. Respon komentar reviewer dan editor secara positif

- Dimulai dari baik sangka: anggap bahwa editor dan reviewer bermaksud untuk meningkatkan kualitas paper kita
- Jawab reviewer dan editor poin-per-poin
- Jika kita tidak sepekat dengan masukan --> berikan argumen yang kuat dan berhati-hati dalam menyampaikan, penuh respek --> tidak ofensif atau bahkan counter-attack

7. Tulislah dengan orang yang pernah dimuat pada jurnal yang dituju

- a. Pembimbing
- b. Mentan pembimbing
- c. Ahli dari PT lain yang layak

ADDRESSING REVIEWER COMMENTS

BAD REVIEWS ON YOUR PAPER? FOLLOW THESE GUIDELINES AND YOU MAY YET GET IT PAST THE EDITOR:

Reviewer comment:

"The method/device/paradigm the authors propose is clearly wrong."

How NOT to respond:

✗ "Yes, we know. We thought we could still get a paper out of it. Sorry."

Correct response:

✓ "The reviewer raises an interesting concern. However, as the focus of this work is exploratory and not performance-based, validation was not found to be of critical importance to the contribution of the paper."

Reviewer comment:

"The authors fail to reference the work of Smith et al., who solved the same problem 20 years ago."

How NOT to respond:

✗ "Huh. We didn't think anybody had read that. Actually, their solution is better than ours."

Correct response:

✓ "The reviewer raises an interesting concern. However, our work is based on completely different first principles (we use different variable names), and has a much more attractive graphical user interface."

Reviewer comment:

"This paper is poorly written and scientifically unsound. I do not recommend it for publication."

How NOT to respond:

✗ "You #@% reviewer! I know who you are! I'm gonna get you when it's my turn to review!"

Correct response:

✓ "The reviewer raises an interesting concern. However, we feel the reviewer did not fully comprehend the scope of the work, and misjudged the results based on incorrect assumptions."

www.phdcomics.com

JORGE CHAM © 2005

BAGAIMANA KALAU DITOLAK?

- a. Belum tentu karena kualitas paper kita yang tidak baik
- b. Secara umum rejection rate jurnal internasional berkualitas memang tinggi (ex: Science, rejection rate 90%)
- c. Biarkan setidaknya 24 jam --> marah pada editor dengan berbagai alasan (tidak adil, bias, dsb.) tidak akan membantu, bahkan mencemari reputasi kita
- d. Cari jurnal lain --> akomodir masukan-masukan dari reviewer dan editor sebelumnya jika sesuai, re-format, dan submit baru
- e. Kesempatan untuk meningkatkan kemampuan menulis kita

PENUTUP

- a. Sesuai Permenristekdikti No 44 TH 2015, Mahasiswa program S2 wajib menulis artikel ilmiah pada jurnal internasional
- b. Mahasiswa harus publikasi internasional agar mampu membaca karya ilmiah, mengenal jurnal untuk rujukan riset, registrasi temuannya, dll
- c. Untuk dapat publikasi artikel ke jurnal internasional harus diperhatikan kendala dan mempelajari strategi untuk memnulis agar dapat diterima di jurnal internasional.